

ABSTRAK

Samuel Novan Manik, NIM. 3173331043. Pemetaan Daerah Rawan Kriminalitas Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kota Medan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2022.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui persebaran titik kejadian tindak kriminalitas di Kota Medan (2) untuk mengetahui daerah rawan kriminalitas di Kota Medan (3) untuk mengetahui pengaruh kepadatan penduduk dan angka pengangguran terhadap tindak kriminalitas di Kota Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wilayah administrasi Kota Medan yang terdiri dari 21 kecamatan dengan luas 265,10 km² dan populasi ini sekaligus dijadikan sampel penelitian (*total sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif berdasarkan unit pemetaan dengan pendekatan spasial.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) tindak kriminalitas yang terjadi di Kota Medan tahun 2018 – 2021 berjumlah 1445 kasus tersebar di 21 Kecamatan. Curanmor 746 kasus, curat 415 kasus dan curas 284 kasus. (2) Hasil analisis tingkat kerawanan kriminalitas metode kernel density setiap kasus di 21 Kecamatan Kota Medan dibagi menjadi 4 kelas yakni rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Tahun 2018 daerah rawan kriminalitas sangat tinggi yaitu; Kecamatan Medan Tembung, Medan Perjuangan, Medan Timur, Medan Barat, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Kota, Medan Denai, Medan Area. Tahun 2019 daerah rawan kriminalitas sangat tinggi yaitu; Kecamatan Medan Tembung, Medan Perjuangan, Medan Barat, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan, Maimun, Medan Kota, Medan Area, Medan Amplas, Medan Denai. Tahun 2020 daerah rawan kriminalitas sangat tinggi yaitu; Kecamatan Medan Tembung, Medan Perjuangan, Medan Timur, Medan Barat, Medan Maimun, Medan Kota, Medan Area. Tahun 2021 daerah rawan kriminalitas sangat tinggi yaitu; Kecamatan Medan Tembung, Medan Perjuangan, Medan Timur, Medan Barat, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Kota, Medan Area. (3) Hasil analisis statistik regresi linier berganda pengaruh dari faktor kepadatan penduduk dan angka pengangguran mempengaruhi tingginya jumlah tindak kriminalitas di Kota Medan dengan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan $F \text{ hitung } 16425,415 > F \text{ tabel } 199,500$.

Kata Kunci: *Pemetaan Daerah Kriminalitas, Kernel Density, SIG*